



**MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Yth. Pegawai Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

SURAT EDARAN

**MENTERI KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA/
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR 4 TAHUN 2026**

TENTANG

**BUDAYA KERJA BERAKHLAK MELALUI PENDEKATAN FILOSOFI *FLOWER*,
BEE, DAN *HONEY* DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEPENDUDUKAN DAN
PEMBANGUNAN KELUARGA/BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA
BERENCANA NASIONAL**

A. LATAR BELAKANG

Presiden Republik Indonesia menetapkan perubahan nomenklatur Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menjadi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Kemendukbangga/BKKBN) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 180 Tahun 2024. Perubahan nomenklatur Kementerian ini membutuhkan transformasi kelembagaan dan spirit kerja bagi segenap Aparatur Sipil Negara (ASN).

Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN mengembangkan proses transformasi ini dalam filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey* di mana filosofi tersebut sejalan dengan *Core Values* ASN BerAKHLAK yang telah diresmikan pemerintah sejak tahun 2021 sebagai nilai dasar ASN Indonesia, yang kemudian diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Nilai-nilai ini mencakup Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang harus menjadi pedoman sikap dan perilaku ASN dalam melaksanakan tugas. Hasil pengukuran Indeks BerAKHLAK

f e 1

dilakukan Kementerian PANRB sejak 2022 hingga 2024 di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN menunjukkan peningkatan penerapan budaya kerja dan konsistensi. Indeks nasional Kemendukbangga/BKKBN tahun 2024 berada pada kategori sehat (82,3%), menunjukkan bahwa tantangan implementasi budaya kerja sudah baik dan perlu dipertahankan.

Penguatan budaya kerja harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh melalui suatu proses yang melibatkan semua sumber daya manusia dalam seperangkat sistem, alat, dan teknik pendukung. Budaya kerja sebagai fondasi yang memegang peranan penting dan fundamental dalam mendukung keberhasilan sebuah organisasi. Dalam menjawab tantangan yang terus berubah dan dunia yang dipenuhi ketidakpastian, perlu menyiapkan ASN yang adaptif, kolaboratif, dan mampu menghadirkan solusi inovatif dengan tetap berfokus pada kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks ASN, penguatan budaya kerja memiliki urgensi strategis dalam menghadapi tantangan pemerintahan modern yang dinamis dan kompleks. Beberapa urgensi budaya kerja adalah sebagai berikut:

1. Budaya kerja menjadi pilar utama dalam mendukung terwujudnya ASN yang profesional, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global serta mendukung agenda reformasi birokrasi.
2. Budaya kerja yang baik mendukung pencapaian kinerja optimal, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kebijakan, pengambilan keputusan dan pelayanan publik yang lebih baik.
3. Budaya kerja yang kuat menjadikan ASN bekerja lebih efektif dan efisien, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Budaya kerja yang kuat dan positif memperkuat keterikatan dan dedikasi pegawai, sehingga meningkatkan motivasi dan semangat untuk mencapai target kinerja dengan kualitas terbaik.
5. Budaya kerja yang baik menciptakan citra yang baik bagi ASN dan institusinya di mata masyarakat, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi serta menjadi daya tarik dalam rencana akuisisi talenta-talenta terbaik.

Selain itu, urgensi penguatan budaya kerja dimaksudkan agar nilai dasar BerAKHLAK berperan sebagai pedoman perilaku seluruh pegawai, kompas moral, serta menjadi basis dalam setiap pengambilan keputusan/kebijakan pemerintah, sehingga:



1. Nilai dasar memiliki pengaruh sebagai arah dan pedoman dalam bersikap, berperilaku dan berinteraksi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Nilai tersebut juga menjadi panduan bagi individu untuk cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
2. Nilai-nilai yang didasari dalam penguatan budaya kerja akan membentuk sikap kritis dan rasional dalam partisipasi pengambilan keputusan. Setiap individu akan memecahkan permasalahan secara mandiri berdasarkan ilmu pengetahuan, pemikiran yang kreatif, dan keahlian yang dimiliki.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan Unit Kerja Pusat dan Perwakilan Provinsi di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN dalam memperkuat budaya kerja ASN berlandaskan nilai dasar BerAKHLAK melalui pendekatan filosofi *Flower*, *Bee*, dan *Honey*.

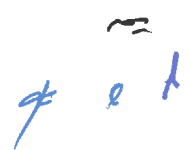
Adapun tujuan penyusunan surat edaran ini adalah:

1. Memberikan gambaran umum dan petunjuk pelaksanaan bagi Unit Kerja Pusat dan Perwakilan Provinsi dalam memahami dan menerapkan budaya kerja sesuai nilai dasar BerAKHLAK melalui pendekatan filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey*.
2. Mendorong internalisasi nilai dasar ASN secara konsisten di setiap unit kerja, sebagai upaya membangun budaya kerja yang positif, produktif, dan mendukung capaian kinerja individu dan organisasi.
3. Menjadi dasar dalam pengembangan program penguatan budaya kerja sesuai dengan karakteristik masing-masing Unit Kerja Pusat dan Perwakilan Provinsi.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi yaitu:

1. Panduan Perilaku BerAKHLAK Melalui Pendekatan Filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey*;
2. Integrasi Budaya Kerja BerAKHLAK dengan Filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey* Melalui Pendekatan *Ways of Working*.



D. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
3. Peraturan Presiden Nomor 180 Tahun 2024 tentang Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
4. Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2024 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 377);
5. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi;
6. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pendidikan, dan Pelatihan Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 779);
7. Peraturan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional 6 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 946).

4 8 1

E. ISI SURAT EDARAN

Untuk menerapkan perwujudan perilaku dengan budaya kerja BerAKHLAK melalui filosofi *Flower*, *Bee*, dan *Honey* dapat disampaikan ketentuan sebagai berikut:

1. PANDUAN PERILAKU BERAKHLAK MELALUI PENDEKATAN FILOSOFI *FLOWER*, *BEE* DAN *HONEY*;

a. Definisi

- 1) Pegawai adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja di lingkungan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- 2) *Core Values* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK yang selanjutnya disebut *Core Values* ASN BerAKHLAK adalah nilai-nilai yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang bertujuan untuk memperkuat budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter ASN profesional.
- 3) *Flower*, *Bee*, dan *Honey* adalah sebuah filosofi dalam menampilkan spirit bekerja bagi ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dengan masing-masing definisi sebagai berikut:
 - a) Filosofi *Flower*, melambangkan keindahan dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan standar kerja yang tinggi, inovatif dan sikap proaktif.
 - b) Filosofi *Bee*, melambangkan kolaborasi, sinergi dan pelayanan penuh integritas dengan fokus pada manfaat luas untuk masyarakat melalui upaya bersama.
 - c) Filosofi *Honey*, melambangkan hasil kerja yang bermanfaat dan berdampak dengan fokus pada kepuasan masyarakat melalui pencapaian kinerja prestatif yang optimal dan terukur untuk menghasilkan generasi emas Indonesia.

b. Panduan Perilaku *Core Values* ASN BerAKHLAK

1) Berorientasi Pelayanan

- a) Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b) Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.
- c) Melakukan perbaikan tiada henti.



2) Akuntabel

- a) Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- b) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- c) Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3) Kompeten

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b) Membantu orang lain belajar.
- c) Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4) Harmonis

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b) Suka menolong orang lain.
- c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5) Loyal

- a) Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b) Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- c) Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

6) Adaptif

- a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- c) Bertindak proaktif.

7) Kolaboratif

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

c. Panduan Perilaku Filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey*

1) Filosofi *Flower*

- a) Seluruh ASN pada setiap unit kerja harus mampu bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan produk/layanan

Handwritten signature or initials.

terbaik, teratur, rapi, modern, menyenangkan bagi pengguna, mitra, atasan, rekan kerja dan masyarakat.

- b) Seluruh ASN harus bekerja secara profesional, kreatif, inovatif, responsif, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri.
- c) Seluruh ASN harus bekerja berdasarkan standar kerja yang tinggi dan sesuai prosedur/regulasi/ketentuan, menghindari rutinitas atau sekadar pimpinan senang.
- d) Seluruh ASN mengusahakan secara optimal agar setiap proses dan hasil kerja harus dapat disejajarkan dengan standar internasional dengan cara mencari referensi, *lesson learn*, *best practices*, dan kemudian menyetarakannya dengan standar global di bidang yang serupa.
- e) Setiap produk/layanan terbuka menerima kritik/masukan dari manapun untuk perbaikan dan penyempurnaan.

2) Filosofi *Bee*

- a) Seluruh ASN harus berperan dalam menyosialisasikan, memberitakan, menceritakan dan menyebarluaskan kebijakan, layanan dan informasi yang dimiliki Kemendukbangga/BKKBN untuk kemanfaatan seluas mungkin kepada masyarakat.
- b) Seluruh ASN wajib melayani masyarakat dengan spirit pelayanan terbaik. Pada *front level*, pegawai harus membiasakan 3S (Senyum, Sapa dan Salam). Menempatkan kepentingan publik di atas segala-galanya.
- c) Seluruh ASN harus berintegritas, menghindari tindakan-tindakan yang mengarah pada korupsi, kolusi dan nepotisme.
- d) ASN pada level Pimpinan Tinggi, Level Manajerial dan Pimpinan Tim Kerja harus dapat mengembangkan kinerja yang memiliki visi (arah kebijakan yang jelas), memotivasi dan menginspirasi, mengembangkan komunikasi yang baik, berempati kepada bawahan/anggota tim dan berintegritas.
- e) Keberhasilan dari program kerja Kemendukbangga/BKKBN dapat menjadi contoh bagi Kementerian/Lembaga lain.

3) Filosofi *Honey*

- a) Seluruh ASN berupaya mencapai standar kinerja dan *output* yang dapat melampaui standar internasional.
- b) Seluruh ASN (pada level individu, Unit Kerja Pusat dan Perwakilan Provinsi) harus menetapkan parameter capaian

f e ~ A

prestasi di setiap kurun waktu; harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

- c) Seluruh ASN harus mengupayakan tingkat kepuasan masyarakat pada tingkat yang tertinggi pada setiap aspek kinerja dan layanan.
- d) Prestasi kerja ASN/unit kerja adalah suatu pengakuan/penghargaan dari orang lain atau institusi lain terkait dengan kinerja yang dilakukan.
- e) Puncak dari proses kerja Kemendukbangga/BKKBN yaitu hasil atau prestasi yang diperoleh oleh Kemendukbangga/BKKBN.

2. INTEGRASI BUDAYA KERJA BERAKHLAK DENGAN FILOSOFI *FLOWER*, *BEE* DAN *HONEY* MELALUI PENDEKATAN *WAYS OF WORKING*

Dalam rangka memperkuat internalisasi Budaya Kerja BerAKHLAK secara berkelanjutan, diperlukan pendekatan yang sistematis dan mudah dipahami dalam praktik kerja sehari-hari. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah integrasi Budaya Kerja BerAKHLAK dengan filosofi ***Flower, Bee, dan Honey*** melalui kerangka ***Ways of Working***, yang mencakup cara berpikir, cara berkolaborasi, dan cara mencapai hasil kerja. Pendekatan ini diharapkan menjadi acuan bersama dalam membangun pola kerja yang selaras dengan nilai-nilai ASN di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN dan ditentukan sebagai berikut:

Pendekatan <i>Way of Working</i>	Filosofi	Core Values BerAKHLAK
<i>Ways of Thinking</i>	<i>Flower</i>	Berorientasi Pelayanan
		Adaptif
		Kompeten
<i>Ways of Collaborating</i>	<i>Bee</i>	Akuntabel
		Kompeten
		Harmonis
		Loyal
		Kolaboratif
<i>Ways of Achieving Results</i>	<i>Honey</i>	Berorientasi Pelayanan
		Adaptif
		Kompeten

f e i

a. *Way of Thinking* dan BerAKHLAK

Way of Thinking BerAKHLAK merupakan kerangka berpikir ASN dalam memaknai peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik. *Way of Thinking* ini menempatkan filosofi “**Flower**” sebagai **fondasi** sehingga setiap tindakan kerja tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga pada kualitas dan dampak bagi masyarakat.

Way of Thinking diawali dari pemahaman bahwa pelayanan publik harus mencerminkan **keindahan nilai dan profesionalisme**, sebagaimana filosofi *Flower*. Artinya, setiap ASN memiliki kesadaran internal untuk memberikan pelayanan terbaik dengan standar kerja yang tinggi, bekerja secara akurat, tepat waktu, bertanggung jawab, serta berperilaku proaktif dalam menghadapi tantangan. Pola pikir ini mendorong ASN untuk tidak sekadar bekerja sesuai rutinitas, tetapi terus mencari cara yang lebih baik dalam menjalankan tugas.

Dalam implementasinya, *Way of Thinking* ini diterjemahkan ke dalam empat pilar kerja, yaitu **pelayanan terbaik, profesionalisme, standar kerja tinggi, serta inovasi dan sikap proaktif**. Keempat pilar tersebut membentuk pola pikir bahwa kualitas kerja ditentukan oleh kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat, kepatuhan pada prosedur, serta keberanian menghadirkan gagasan baru dan solusi yang cepat serta tepat.

Selanjutnya, *Way of Thinking* ini menghasilkan karakter *core values* ASN yang **kompeten**. ASN dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi diri agar mampu menjawab tantangan yang selalu berubah, berbagi pengetahuan, dan memastikan setiap tugas dilaksanakan dengan kualitas terbaik. Pola pikir kompeten menegaskan bahwa belajar dan berkembang merupakan bagian tak terpisahkan dari profesionalisme ASN.

Selain kompeten, *Way of Thinking* BerAKHLAK juga membentuk ASN yang **adaptif**. ASN diharapkan memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, terus berinovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dalam menghadapi dinamika organisasi dan kebutuhan masyarakat. Adaptif

Handwritten signature or initials.

bukan hanya reaktif terhadap perubahan, tetapi mampu mengantisipasi dan mengelolanya secara konstruktif.

Pada akhirnya, seluruh pola pikir tersebut bermuara pada **berorientasi pelayanan**. *Way of Thinking* BerAKHLAK menanamkan keyakinan bahwa keberhasilan kerja diukur dari manfaat yang dirasakan masyarakat. Pelayanan harus ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan, mampu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta dilandasi komitmen untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, *Way of Thinking* BerAKHLAK bukan sekadar konsep, melainkan pola pikir menyeluruh yang membimbing ASN dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, sehingga tercipta pelayanan publik yang berkualitas, berdaya guna, dan berkelanjutan.

b. *Way of Collaborating* dan BerAKHLAK

Way of Collaborating BerAKHLAK merupakan kerangka kerja ASN dalam membangun pola kerja bersama yang dilandasi kolaborasi, sinergi, integritas, dan fokus pada hasil. *Way of Collaborating* ini menginterpretasikan filosofi "**Bee**" sebagai kekuatan utama, **proses** kolaboratif sebagai penggerak kinerja, dan manfaat bersama sebagai tujuan akhir, sehingga setiap aktivitas kerja tidak dilakukan secara individual, melainkan melalui upaya kolektif yang saling melengkapi dan memperkuat.

Way of Collaborating diawali dari kesadaran bahwa keberhasilan organisasi hanya dapat dicapai melalui kerja sama yang harmonis. ASN Kemendukbangga/BKKBN berperan sebagai *Bee* yang berinteraksi secara aktif, bekerja sama, dan saling mendukung.

Dalam implementasinya, *Way of Collaborating* diterjemahkan ke dalam empat pilar utama, yaitu **kolaborasi, sinergi, integritas, dan fokus pada hasil**. Kolaborasi mendorong ASN untuk aktif bekerja sama dengan anggota tim dan pemangku kepentingan guna mencapai tujuan bersama secara efektif. Sinergi menekankan integrasi berbagai ide, keahlian, dan sumber daya agar menghasilkan solusi yang lebih baik dibandingkan kerja individual. Integritas memastikan seluruh proses kerja dilakukan secara jujur, transparan, dan sesuai nilai organisasi.

Sementara itu, fokus pada hasil menegaskan bahwa setiap tindakan dan keputusan harus berorientasi pada dampak positif dan kebaikan bersama.

Way of Collaborating BerAKHLAK selanjutnya membentuk perilaku dengan *core values* dari **kolaboratif**. ASN membuka ruang partisipasi, memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, serta menggerakkan pemanfaatan sumber daya secara bersama demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pola kerja ini menumbuhkan rasa memiliki, saling percaya, dan tanggung jawab kolektif dalam organisasi.

Selain kolaboratif, *Way of Collaborating* juga memperkuat karakter *core values* dari **harmonis**. ASN menghargai setiap individu tanpa memandang latar belakang, saling membantu, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hubungan kerja yang harmonis menjadi fondasi penting agar kolaborasi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Way of Collaborating BerAKHLAK juga menumbuhkan sikap *core values* dari **loyal dan akuntabel**. ASN bekerja sama dengan tetap memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, serta menjaga nama baik institusi dan negara. Setiap peran dan kontribusi dijalankan secara bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas, termasuk dalam pemanfaatan kewenangan dan sumber daya organisasi.

Pada akhirnya, *Way of Collaborating BerAKHLAK* bermuara pada terciptanya **nilai tambah dan manfaat luas bagi masyarakat**. Keberhasilan kolaborasi diukur dari kualitas hasil kerja, efektivitas pelayanan, dan dampak positif yang dirasakan publik. Dengan bekerja bersama secara sinergis, ASN mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal, berkelanjutan, dan bernilai tinggi.

Dengan demikian, *Way of Collaborating BerAKHLAK* bukan sekadar metode kerja, melainkan cara pandang dan pola kerja menyeluruh yang membimbing ASN dalam membangun hubungan kerja, mengambil keputusan bersama, dan menghasilkan kinerja kolektif yang bermakna.

✱ e 1

c. *Way of Achieving Results* dan BerAKHLAK

Way of Achieving Results BerAKHLAK merupakan kerangka kerja yang menekankan bagaimana filosofi “**Honey**” dan *core values* BerAKHLAK diterjemahkan ke dalam empat pilar kerja, yaitu **hasil kerja nyata yang bermanfaat, berdampak, terukur dan menghasilkan kepuasan masyarakat**. Pendekatan ini mengarahkan seluruh aktivitas kerja agar berfokus pada pencapaian kinerja yang optimal dengan orientasi utama pada kepuasan masyarakat.

Dalam implementasinya, *Way of Achieving Results* membentuk ASN Kemendukbangga/BKKBN yang berperilaku *core values* dari **kompeten**, yaitu individu yang terus meningkatkan kapasitas diri untuk menjawab tantangan yang dinamis, berbagi pengetahuan, serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Kompetensi menjadi fondasi utama agar hasil kerja yang dihasilkan tetap relevan dan berdaya saing.

Selain itu, aparatur juga dituntut untuk memiliki perilaku *core values* dari **adaptif**, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, terus berinovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dalam menghadapi berbagai situasi. Sikap adaptif memastikan bahwa pencapaian hasil tidak terhambat oleh perubahan lingkungan kerja maupun kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Pada akhirnya, seluruh proses *Way of Achieving Results* bermuara pada *core values* dari **berorientasi pelayanan**. Keberhasilan kerja diukur dari sejauh mana ASN mampu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, memberikan pelayanan yang ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, *Way of Achieving Results* BerAKHLAK menjadi jembatan antara nilai dan tindakan, memastikan bahwa setiap upaya kerja menghasilkan manfaat nyata, berdampak luas, dan memberikan kepuasan bagi masyarakat secara berkelanjutan.

3. Setiap pegawai harus melaksanakan perwujudan perilaku dari panduan budaya kerja BerAKHLAK melalui pendekatan filosofi *Flower*, *Bee*, dan *Honey* dalam melaksanakan pekerjaan dan menjadi dasar untuk membentuk karakter pegawai di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.

Handwritten signature and initials.

4. Dalam mewujudkan karakter sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan dalam rangka membuat keseragaman budaya kerja BerAKHLAK melalui pendekatan filosofi *Flower*, *Bee*, dan *Honey*, maka Surat Edaran ini wajib dilaksanakan secara utuh tanpa menambah atau mengurangi nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan panduan perilaku di lingkungan Kemendukbangga/BKKBN.
5. Setiap Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator/Fungsional Madya dan Pejabat Pengawas/Fungsional Muda agar mengawasi pelaksanaan dan ikut serta menginternalisasikan serta mengimplementasikan isi Surat Edaran ini.
6. Setiap Unit Kerja agar membuat perwujudan perilaku Budaya Kerja BerAKHLAK dengan Filosofi *Flower*, *Bee* dan *Honey* sesuai dengan karakter tugas dan fungsi masing-masing.

F. PENUTUP

1. Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.
2. Dengan terbitnya Surat Edaran ini, maka Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2022 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Demikian disampaikan, untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 20 Februari 2026

Menteri Kependudukan dan Pembangunan
Keluarga/Kepala Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional,



WIHAJI

Handwritten mark